

**Pengembangan Bahan Ajar Biologi Berbasis Pendekatan SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual) Pada Pokok Bahasan Sistem Pernapasan Kelas XI SMA Dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa**  
*Development of Teaching Materials of Biology Based SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual) in Subject of Respiratory System Class XI High School to Increase Motivation And Learning Outcomes*

Diah Pratiwi, Suratno, Pujiastuti  
 Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember (UNEJ)  
 Jln. Kalimantan 37, Jember 68121  
 E-mail: suratno.fkip@unej.ac.id

### **Abstrak**

Pendekatan *SAVI* adalah proses belajar siswa dengan menggabungkan gerakan fisik dengan aktifitas intelektual dan penggunaan semua indera dapat berpengaruh besar pada pembelajaran. Pendekatan *SAVI* menggabungkan empat komponen yang berpengaruh pada pembelajaran di kelas. Keempat cara belajar ini harus ada agar belajar berlangsung optimal. Istilah *SAVI* kependekan dari *Somatic (S)* yang bermakna gerakan, *Auditory (A)* bermakna bahwa belajar dengan mendengarkan, *Visual (V)* bermakna belajar menggunakan indra mata, *Intellectual (I)* bermakna bahwa belajar menggunakan kemampuan berpikir. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses dan hasil dari pengembangan bahan biologi dengan pendekatan berbasis Pendekatan *SAVI*. Pengembangan materi pembelajaran ini menggunakan model Borg and Gall. Sebuah produk yang dihasilkan oleh penelitian ini adalah materi pembelajaran sebagai buku siswa. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa hasil validasi dari validator ahli dinyatakan valid dengan rata-rata 76,92%, dan validator pengguna dinyatakan sangat valid dengan rata-rata 87,98%, uji coba kelompok kecil diperoleh bahwa keterbacaan buku siswa menunjukkan kriteria sangat valid dari komponen keseluruhan yang artinya siswa mampu memahami dengan mudah buku yang dikembangkan dan pada uji coba terbatas diperoleh bahwa respon siswa terhadap buku siswa sangat valid. Ini berarti pada hasil tersebut menunjukkan bahwa rata-rata setiap komponen antara 79,78 -100 sehingga dinyatakan sangat valid. Penggunaan buku siswa berbasis *SAVI* mampu meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa. Hal ini dapat dilihat dari selisih rata-rata *pretest* maupun *posttest* dan motivasi awal siswa sebelum menggunakan buku siswa dan motivasi akhir siswa setelah menggunakan buku siswa yang mengalami peningkatan.

**Kata Kunci :** Pendekatan *SAVI*, biologi, motivasi, hasil belajar

### **Abstract**

*SAVI approach is student learning process with combining physical motion, intellectual activity and using all sensory so it can well influence of learning. SAVI approach combines four component influencing for learning in the class. The fourth learning method must have in order to learn continue optimally SAVI is an acronym for somatic (s) meaning motion, auditory (A) meaning that learning by listening, visual (v) meaning that learning uses eyes sensory, intellectual(I) meaning that learning uses mind skill. This research has purpose to know process and result by developing of biological substance based on SAVI approach developing of this learning material uses Borg and Gall method the result of this research is learning material as student book. The result of research shows that validation result by expert validator is valid with the average 87,98 percent and test of small group is gotten that reading skill of student book shows valid criteria by all complement. It means that the students can understand the book easily. The result shows that the average of each complement from 79,78 to 100 so it is very valid. The student book use based on SAVI approach can improve study output and student motivation it can be seen from the average score between pretest and post test then starting motivation of the student before using the student book and ending motivation of the student after using the student book that there is increase.*

**Keywords :** *SAVI approach, biology, motivation, learning outcomes*

### **Pendahuluan**

Pendidikan adalah suatu proses mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya untuk direalisasikan dalam

kehidupan masyarakat [1]. Penyelenggaraan pendidikan sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional diharapkan dapat mewujudkan proses berkembangnya kualitas pribadi peserta didik sebagai generasi penerus bangsa di masa depan [2]. Pendidikan yang terjadi selama

ini masih menjadi permasalahan yang langsung dihadapi oleh guru dalam pemberian layanan kepada peserta didik yang beragam gaya belajarnya [3]. Perbedaan gaya belajar yang tidak dapat dilayani dengan merata akan menjadikan adanya perbedaan motivasi dan hasil belajar karena gaya belajar merupakan suatu kunci untuk proses penerimaan informasi yang akan diberikan kepada siswa [4]. Untuk mencapai keberhasilan dalam belajar diperlukan suatu bahan ajar agar siswa dapat aktif dalam belajar serta mudah dalam menerima pelajaran. Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas [5]. Bahan ajar sebaiknya mampu memenuhi syarat sebagai bahan pembelajaran karena banyak bahan ajar yang digunakan di dalam kegiatan pembelajaran, umumnya cenderung berisikan informasi bidang studi saja dan tidak terorganisasi dengan baik [6].

Bahan ajar akan lebih terorganisasi apabila digabungkan dengan pendekatan *SAVI* yang mengarahkan siswa untuk melakukan aktivitas, baik secara fisik maupun intelektual dan mengoptimalkan penggunaan indera yang dimiliki siswa [5]. *SAVI* juga mampu mengatasi gaya belajar siswa yang berbeda-beda baik secara somatis, auditori, visual, intelektual.

Modalitas belajar yang dimiliki seseorang yaitu visual, auditori, dan kinestetik (somatis) [7]. Belajar secara somatis tersebut sejalan dengan salah satu prinsip pembelajaran yang menyatakan bahwa belajar dengan mengamati secara langsung, terlibat langsung dalam perbuatan, dan bertanggung jawab terhadap hasilnya [8]. Pembelajar yang memiliki kecenderungan auditori yang kuat dapat belajar dari suatu dialog, membaca keras, menceritakan kepada orang lain apa yang baru saja mereka alami atau mendengarkan bunyi dan irama dari kaset serta mengulang suara dari dalam hati [9]. Penyampaian materi secara visual dapat dilakukan dengan menggunakan peta konsep, poster dinding, dan gambar yang diberi warna bermacam-macam agar lebih menarik serta demonstrasi [10]. Ditambahkan gaya belajar intelektual yang bercirikan sebagai pemikir yang merupakan bagian diri yang merenung, mencipta, memecahkan masalah [5].

## Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*Research and Development*). Bahan ajar yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah bahan ajar biologi yang berbasis pendekatan *SAVI* berupa buku siswa. Uji coba penelitian dilakukan oleh siswa kelas XI IPA 1 yang berasal dari SMAN Arjasa. Uji coba ini dilaksanakan pada bulan Februari pada semester genap tahun ajaran 2013/2014. Subjek uji coba yang diambil satu kelas dengan jumlah siswa sebanyak 40 siswa.

Penelitian pengembangan bahan ajar biologi berbasis pendekatan *SAVI* ini menggunakan model pengembangan Borg & Gall. Proses pengembangan ini terdiri dari 10 tahap yaitu pengumpulan informasi, melakukan perencanaan, pengembangan produk awal, uji kelompok kecil, revisi hasil uji kelompok kecil, uji kelompok terbatas, revisi hasil uji kelompok terbatas, uji kelayakan, revisi hasil uji kelayakan,

diseminasi dan implementasi produk akhir. Namun, pada penelitian hanya sampai pada tahap revisi hasil uji kelompok terbatas. Hal ini disebabkan karena penelitian ini sudah mencakup inti dari prinsip penelitian pengembangan yaitu adanya validasi dan revisi yang berulang.

Teknik analisis data untuk masing-masing data hasil penelitian dapat diuraikan sebagai berikut.

### a. Analisis Data Angket Guru

Data yang didapatkan akan dianalisis secara deskriptif. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana bahan ajar sebelumnya pada pembelajaran biologi dan mengetahui kebutuhan serta saran buku.

### b. Analisis Data Angket Motivasi Siswa

Pada analisis data angket motivasi ini menggunakan model *ARCS*. Pada angket motivasi belajar siswa model *ARCS* terdapat 36 pernyataan yang berisi aspek *Attention* (perhatian), *Relevance* (keterkaitan), *Confidence* (kepercayaan diri), dan *Satisfaction* (kepuasan). Analisis dilakukan dengan menggolongkan tiap nomor pernyataan dalam tiap aspek.

### c. Analisis Data Instrumen Wawancara

Data yang didapatkan dari wawancara dianalisis secara deskriptif. Analisis ini digunakan untuk mengetahui data hasil wawancara dengan guru SMA negeri Arjasa mengenai karakteristik siswa serta hasil belajar siswa dalam pembelajaran biologi.

### d. Analisis Instrumen Validasi Bahan Ajar

Analisis data yang diperoleh dari validator bersifat deskriptif yang berupa saran dan komentar. Data yang dipakai dalam validasi bahan ajar ini merupakan data kuantitatif. Data yang diperoleh pada tahap pengumpulan data dengan instrumen pengumpulan data, dianalisa dengan menggunakan teknik analisis data persentase. Rumus pengolahan data setiap aspek yang dinilai :

$$P_i = \left( \frac{x_i}{y_i} \right) \times 100\%$$

Keterangan:

$P_i$  = persentase penilaian untuk aspek ke- $i$

$x_i$  = jumlah jawaban penilaian dari validator untuk aspek ke- $i$

$y_i$  = jumlah nilai maksimum untuk aspek ke- $i$

$n$  = banyak aspek yang dinilai

$i = 1, 2, 3, \dots, n$

Selanjutnya, dari hasil data persentase penilaian yang diperoleh diubah menjadi data kuantitatif deskriptif yang menggunakan kriteria validitas tabel berikut ini.

Tabel 1. Kriteria Validitas Bahan Ajar Biologi

No	Nilai	Kualifikasi	Keputusan
1	79,78-100	Sangat valid	Produk baru siap dimanfaatkan dilapangan untuk kegiatan pembelajaran
2	59,52-79,77	Valid	Produk dapat dilanjutkan dengan menambah sesuatu yang kurang, melakukan pertimbangan tertentu, penambahan yang dilakukan tidak terlalu besar, dan tidak mendasar

3	39,26-59,51	Kurang Valid	Merevisi dengan meneliti kembali secara seksama dan mencari kelemahan produk untuk disempurnakan
4	19,00-39,25	Tidak Valid	Merevisi secara besar-besaran dan mendasar tentang isi produk dan memerlukan konsultasi kembali

Setelah proses validasi dilakukan, apabila diperoleh hasil yang mencapai skor 60 % maka produk pengembangan bahan ajar biologi yang disusun dapat dikembangkan lebih lanjut.

#### e. Analisis Uji Keterbacaan dan Tingkat Kesulitan

Data uji keterbacaan dan tingkat kesulitan dianalisis secara deskriptif dengan menelaah hasil penilaian yang diberikan siswa terhadap buku siswa. Hasil telaah digunakan sebagai masukan yang bertujuan untuk mengetahui sampai sejauh mana tingkat keterbacaan dan kesulitan bahan ajar yang dikembangkan dan diuji cobakan dalam uji kelompok kecil.

#### f. Analisis respon siswa

Angket respon siswa digunakan untuk mengukur pendapat siswa terhadap bahan ajar biologi berbasis pendekatan SAVI. Angket respon siswa diberikan pada siswa saat kegiatan uji kelompok terbatas dilakukan. Persentase respon siswa dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Persentase respon siswa} = \left( \frac{A}{B} \right) \times 100\%$$

keterangan:

A = jumlah siswa yang memilih

B = jumlah siswa

#### g. Analisis hasil belajar

Pada analisis ini dilakukan pada akhir pembelajaran dari uji kelompok terbatas sebagai hasil yang didapat siswa terhadap pembelajaran yang berlangsung menggunakan buku siswa dengan materi sistem pernapasan berbasis pendekatan SAVI. Pengukuran yang dilakukan menggunakan *pretest* dan *posttest* pada siswa. Dikatakan hasil belajar meningkat apabila terjadi peningkatan pada skor *posttest*.

## Hasil Penelitian

Dalam pengembangan bahan ajar yang dilakukan digunakan model pengembangan Borg and Gall Adapun penjelasan hasil dalam proses pengembangan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### 1. Pengumpulan Informasi

Pada angket siswa yang disebar di tiga sekolah dengan hasil 43,6 % siswa masih menggunakan handout dan LKS. Di dalam pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung selama ini, 30,8 % siswa masih cenderung menghafal. Selain itu, 46,7 % siswa menyatakan pembelajaran materi sistem pernapasan kurang menyenangkan. Berdasarkan hasil data dan saran yang didapat dari angket siswa, 88,2 % menyatakan perlu dilakukan penggunaan pendekatan pembelajaran. Hal ini juga diperkuat dengan wawancara

kepada guru yaitu masih ada siswa yang nilainya rendah, siswa lebih senang belajar dengan cara berkelompok, dan siswa sangat antusias mengikuti pelajaran secara diskusi. Untuk hasil angket gaya belajar siswa kelas XI IPA 1 dari SMA Negeri Arjasa didapatkan yaitu pada masing-masing siswa memiliki gaya belajar yang berbeda sehingga perlu dibuat suatu bahan ajar dengan pendekatan SAVI yang dapat membagi siswa menjadi kelompok gaya belajar.

Pada tahap selanjutnya dilakukan penyebaran angket ARCS untuk mengetahui motivasi awal siswa menunjukkan bahwa perhatian (*Attention*) siswa masih kurang baik yaitu sebesar 2,28 dari skala 4,00; relevansi materi (*Relevance*) siswa kurang baik dengan nilai 2,48 dari skala 4,00; tingkat kepercayaan diri (*Confidence*) siswa kurang baik, yaitu 2,15 dari skala 4,00; kepuasan (*Satisfaction*) siswa terhadap bahan ajar sebesar 2,16 dari skala 4,00 yang menunjukkan bahwa bahan ajar siswa kurang baik.

#### 2. Data Hasil Penilaian Validasi Ahli

Adapun hasil validasi dari seluruh validator ahli diperoleh rata-rata 76,92%, sehingga dapat dikatakan bahwa bahan ajar yang dikembangkan tersebut valid. Sedangkan hasil validasi dari seluruh validator pengguna diperoleh rata-rata 87,98% sehingga dapat dikatakan bahwa bahan ajar yang dikembangkan tersebut sangat valid.

#### 3. Data dan Analisis Hasil Uji Coba Kelompok Kecil Buku siswa Berbasis SAVI.

Dari data hasil penyebaran angket terhadap keterbacaan buku siswa diperoleh rata-rata sebesar 88,89% menyatakan mudah dibaca, pada komponen kegiatan siswa diperoleh rata-rata sebesar 83,34% menyatakan senang, untuk keterbacaan kegiatan siswa diperoleh rata-rata sebanyak 88,89% menyatakan mudah, pendapat dalam pengerjaan uji kompetensi diperoleh sebanyak 88,89% menyatakan mudah.

#### 4. Data dan Analisis Hasil Uji Coba Kelompok Terbatas Buku siswa Berbasis SAVI

Pada angket respon siswa, diperoleh rata-rata sebesar 96,25% siswa menyatakan mudah, perasaan siswa terhadap buku siswa diperoleh rata-rata respon siswa sebesar 92% siswa menyatakan senang, pendapat siswa tentang bahasa dan materi yang disajikan didapatkan hasil rata-rata respon siswa sebesar 91,25% menyatakan mudah, pendapat siswa terhadap tulisan, gambar, dan letak gambar dan kegiatan siswa didapatkan hasil rata-rata respon siswa sebesar 89,17% menyatakan senang, pendapat siswa terhadap soal uji kompetensi didapatkan hasil rata-rata respon siswa 95% menyatakan mudah.

Pada tahap selanjutnya dilakukan penyebaran angket ARCS untuk mengetahui motivasi akhir siswa. Berdasarkan hasil pengisian Angket motivasi menunjukkan bahwa perhatian (*Attention*) siswa sudah baik yaitu sebesar 2,55 dari skala 4,00; relevansi materi (*Relevance*) siswa juga baik dengan nilai 2,6 dari skala 4,00; tingkat kepercayaan diri (*Confidence*) siswa baik, yaitu 2,72 dari skala 4,00; kepuasan (*Satisfaction*) siswa terhadap bahan ajar sebesar 3,31 dari skala 4,00 yang menunjukkan bahwa bahan ajar siswa baik.

#### 1. Data Hasil Belajar Siswa Setelah Mengikuti Pembelajaran Menggunakan Buku siswa Berbasis SAVI

Dalam pembelajaran di kelas, dilakukan *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui hasil belajar siswa. Data hasil *pretest* menunjukkan bahwa hanya 2 orang siswa yang memperoleh nilai di atas kriteria ketuntasan minimal yaitu 75. Setelah dilakukan *posttest* banyak siswa yang memperoleh nilai di atas kriteria ketuntasan minimal 75. Nilai kelas untuk *posttest* mengalami peningkatan yang sangat pesat walaupun masih ada beberapa siswa yang nilainya masih di bawah kriteria ketuntasan minimal yang telah ditentukan. Pada hasil *pretest* siswa kelas XI IPA 1 memiliki rata-rata sebesar 52,23, hasil *posttest* memiliki rata-rata sebesar 81,93, dan rata-rata kenaikan siswa sebesar 27,58.

## Pembahasan

### 1. Proses Pengembangan Bahan Ajar Biologi Berbasis Pendekatan SAVI pada Pokok Bahasan Sistem Pernapasan Kelas XI SMA.

Pada pengembangan Borg and Gall yang dilakukan sebanyak 7 tahap yaitu pengumpulan informasi, perencanaan, pengembangan produk awal, uji kelompok kecil, revisi hasil uji kelompok kecil, uji kelompok terbatas, revisi hasil uji terbatas. Pada tahap pertama, *pengumpulan informasi* yang dilakukan untuk mengetahui informasi yang terkait dengan siswa dan pembelajaran di sekolah.

Tahap *perencanaan* dibagi menjadi 2 tahapan lagi yaitu pertama, perumusan tujuan yang dijadikan dasar dalam penyusunan bahan ajar berupa buku siswa yang berbasis pendekatan SAVI. Kedua, perencanaan kegiatan agar penelitian dapat terlaksana dengan baik. Pada perencanaan ini dibutuhkan waktu 2 minggu dalam melakukan penelitian uji coba kelompok kecil atau uji coba terbatas. Dalam kegiatan untuk uji kelompok kecil menggunakan 1 observer dan kegiatan uji kelompok terbatas menggunakan 4 observer untuk penelitiannya.

Tahap *pengembangan produk awal* ini dilakukan untuk merancang suatu bahan ajar berupa buku siswa. Pada buku siswa terdapat 4 macam gaya belajar yaitu *Somatic*, *Auditory*, *Visual* dan *Intellectual*. Dalam penyusunan bahan ajar, harus menggunakan bahasa yang baik dan mudah dimengerti, penyajiannya menarik dan dilengkapi dengan gambar beserta keterangan-keterangan yang lengkap, isi buku menggambarkan sesuatu yang sesuai dengan ide penulisnya, dan disusun berdasarkan kurikulum yang berlaku [11].

### 2. Kevalidan Hasil Pengembangan Bahan Ajar Biologi Berbasis Pendekatan SAVI pada Pokok Bahasan Sistem Pernapasan Kelas XI SMA.

Pada tahap *validasi*, diperoleh hasil validasi dari seluruh validator ahli dengan rata-rata 76,92%, sehingga dapat dikatakan bahwa bahan ajar yang dikembangkan tersebut valid dan dapat dilanjutkan dengan menambahkan sesuatu yang kurang. Sedangkan hasil validasi dari seluruh validator pengguna dengan rata-rata 87,98% sehingga dapat dikatakan bahwa bahan ajar yang dikembangkan tersebut sangat valid dan siap dimanfaatkan di lapangan sebenarnya untuk kegiatan pembelajaran. Namun, masih perlu adanya sedikit perbaikan berdasarkan saran dari validator seperti, gambar pada cover dan penggunaan *font* yang kurang sesuai.

Selain itu, salah satu kelemahan buku teks pelajaran yang sering ditemukan adalah bagian-bagian yang saling terkait secara fungsional tidak ditempatkan konsisten [12].

Pembahasan selanjutnya yaitu uji coba kelompok kecil yang dilakukan pada siswa kelas XII SMA sebanyak 9 siswa dari SMAN Arjasa Kabupaten Jember yang didasarkan pada tingkat kemampuan siswa yaitu 3 siswa kemampuan tinggi, 3 siswa kemampuan sedang, dan 3 siswa kemampuan rendah. Berdasarkan hasil tersebut, keterbacaan buku siswa menunjukkan kriteria sangat valid yang artinya siswa mampu memahami dengan mudah buku yang dikembangkan.

Pada tahap terakhir yaitu uji coba kelompok terbatas yang dilakukan oleh kelas XI IPA 1. Hasil dari uji coba kelompok terbatas pada respon siswa diperoleh hasil buku siswa sangat valid sehingga dapat digunakan dalam pembelajaran di kelas.

### 3. Uji kelayakan Bahan Ajar Biologi Berbasis Pendekatan SAVI dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI

Dalam uji kelompok terbatas pada awal pelajaran dilakukan *pretest* dan pada akhir pelajaran dilakukan *posttest*. Pada saat dilakukan *pretest* hanya 1 siswa yang mendapatkan nilai di atas kriteria ketuntasan minimal. Setelah dilakukan *posttest* pada akhir pembelajaran nilai siswa mengalami peningkatan hingga mencapai di atas kriteria ketuntasan minimal.

Setelah dilakukan pembelajaran di kelas dengan menggunakan buku siswa yang berbasis pada pendekatan SAVI diperoleh motivasi siswa berdasarkan hasil pengisian Angket ARCS menunjukkan bahwa motivasi siswa baik. Ini menunjukkan terjadi peningkatan motivasi siswa dengan presentase kenaikan sebesar 96,43%.

## Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan adalah bahan ajar berupa buku siswa biologi berbasis pendekatan SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) pada pokok bahasan sistem pernapasan kelas XI SMA dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dapat disimpulkan bahwa buku siswa yang telah dikembangkan dan divalidasi tersebut sudah valid digunakan dalam proses pembelajaran biologi yang sesungguhnya, serta dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajara siswa. Saran bagi peneliti lanjut, sebaiknya penelitian pengembangan ini dilakukan sampai tahap terakhir berdasarkan model pengembangan Borg and Gall yaitu tahap uji kelayakan, tahap revisi hasil uji kelayakan, dan tahap diseminasi dan implementasi produk akhir sehingga diperoleh hasil yang lengkap.

## Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih yang tak terhingga disampaikan kepada Prof. Dr. Suratno, M.Si dan Dr. Puji Astuti, M.Pd yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran dalam membimbing peneliti selama mengadakan penelitian ini. Ucapan terimakasih juga penulis ucapkan kepada kepala sekolah SMAN 1 Arjasa yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian di sekolah

tersebut.

### Daftar Rujukan

- [1] Hamalik, O. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Sinar Grafika
- [2] Kemendikbud, 2013. *Dokumen Kurikulum 2013*. Dalam <http://kangmartho.files.wordpress.com/2013/01/dokumen-kurikulum-2013.pdf>. Diakses [21 Desember 2013].
- [3] Pujaningsih. 2007. *Pemenuhan Kebutuhan Siswa Yang Beragam Melalui Jalinan Kemitraan Sekolah*. Dalam [http://eprints.uny.ac.id/4228/1/PemenuhanKebutuhan\\_Siswa\\_yang\\_Beragam.pdf](http://eprints.uny.ac.id/4228/1/PemenuhanKebutuhan_Siswa_yang_Beragam.pdf). Diakses [6 Januari 2014].
- [4] Taufiq dan Susilo. 2012. *Penerapan Model SAVI (Somatik, Auditori, Visual, Intelektual) untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Biologi Kelas X SMA Tamansiswa (Taman Madya) Malang Melalui PPL Berbasis Lesson Study*. Dalam <http://jurnal-online.um.ac.id/article/do/detail-article/1/33/443>. Diakses [22 Januari 2014].
- [5] Meier, D. 2002. *The Accelerated Learning Handbook :Panduan Kreatif dan Efektif Merancang Program Pendidikan dan Pelatihan*. Penerjemah: Rahmani. Bandung : Kaifa.
- [6] Lestari, I. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Akademia Permata.
- [7] DePorter dan Hernacki, M. 2002. *Quantum Learning : Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan* Penerjemah: Alwiyah Abdurrahman. Cetakan VII. Bandung : Kaifa.
- [8] Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [9] Tarigan, D dan Tarigan. 1986. *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- [10] Hobri. 2009. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Jember: Center for Society Studies (CSS) Jember.
- [11] Prastowo, A. 2013. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- [12] Sitepu, B.P. 2012. *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- [13] Depdiknas. 2008. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.

